

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Musik adalah salah satu alat komunikasi yang universal, melalui musik kita dapat mengenal berbagai macam budaya di dunia ini, melalui musik pula trend fashion dan gaya hidup dapat mempengaruhi masyarakat luas. Semakin berkembangnya zaman semakin banyak pula aliran musik baru bermunculan, para pemusik semakin kreatif mencampuradukkan aliran sehingga menjadi suatu tatanan aliran musik yang tidak lumrah atau baru ditelinga.

Musik di Indonesia sudah menjadi industrialisasi dan berkembang pesat, dengan banyaknya perusahaan rekaman yang besar atau *major label*, serta radio, maupun televisi yang memanfaatkan talenta para pemusik, begitu juga sebaliknya. Penyanyi Indonesia mulai diperhitungkan dan diakui di dunia, terbukti banyaknya penyanyi Indonesia yang meraih prestasi pada Festival musik dinegara-negara lain, seperti tiga diva, antar lain seperti Kris Dayanti, Ruth Sahanaya, Titi DJ dan lain sebagainya. Selain nama-nama tersebut ada juga penyanyi Indonesia yang *Go-International*, yaitu Anggun C. Sasmi, Reza yang berduet dengan Masaki Ueda (penyanyi dari Jepang), serta Andre Hehanusa yang berduet dengan Julio Iglesias. Sudah tidak diragukan lagi eksistensi pemusik Indonesia di dunia, ditambah dengan adanya *Award-Award* yang diadakan untuk memberi penghargaan bagi para

pemusik, serta dapat memotivasi untuk membuat karya yang lebih baik lagi, dan dapat memunculkan re-generasi yang tidak kalah kualitas dengan para seniornya.

Di sisi lain, semakin banyak pemusik yang mengirimkan demo musiknya ke *major label*, sehingga para pemusik yang lolos seleksi super ketat tersebut adalah yang dapat memenuhi keinginan para produser yang diyakini sesuai dengan selera pasar, sedangkan masih banyak musisi lain yang tidak lolos pada seleksi itu atau masih menunggu panggilan yang tidak pasti, dari pemikiran tersebut tumbuhlah semangat ingin berkembang, berdiri sendiri, meskipun dengan bergerilya, yang dinamakan semangat *independen* atau *indie* dalam bermain musik, kreatifitas mereka tidak dibatasi lagi oleh pemikiran para produser *major label* yang mempunyai banyak kriteria dan birokrasi yang rumit.

Karya musik para pemusik *indie* ternyata tidak kalah kualitasnya dengan para pemusik dari *major label*. Grup band yang mengadu nasib di jalur *indie* juga harus memikirkan cara berpromosi agar dapat bersaing. Mereka pun berusaha untuk dapat memiliki image ( paling tidak pada daerah atau kawasan band tersebut) , dan dikenal luas oleh masyarakat. Sebagai contoh misalnya grup band Seventeen dari Jogja, mereka tidak terkenal seperti sekarang apabila pada mulanya tidak ada semangat indie untuk memasarkan idealis mereka. Dalam hal berpromosi biasanya mereka mengeluarkan album *indie* yang diedarkan terbatas dengan didukung penampilan mereka di kampus-kampus dan tempat-tempat eksklusif lainnya.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk menyusun perancangan media promosi grup band Caterpillar ini. Media promosi yang dipilih sebagai media utama adalah video klip dari grup band tersebut, selain media penunjang lainnya.. Video klip penulis pilih, karena video klip merupakan salah satu bentuk pengekspresian musik yang dilantunkan oleh pemusik tersebut untuk memvisualisasikan maksud lagu mereka agar lebih dipahami audiens, karena selain dapat mendengarkan musiknya, *audiens* juga dapat melihat konsep visual yang dipertontonkan, sehingga mereka dapat melihat video klip sebagai dua sisi yang dikemas dalam kemasan yang menarik, yaitu audio visual. Hanya dengan promosi yang gencar, grup musik baru bisa dikenal oleh masyarakat luas.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penyusun merumuskan masalah sebagai berikut :

” Bagaimana membuat suatu perancangan komunikasi visual video klip grup band Caterpillar yang terintegrasi dengan baik sehingga dapat mengkomunikasikan maksud dan tujuan dari grup band Caterpillar sebagai salah satu alat promosi band tersebut ? ”

### **1.3. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk memberikan arah yang jelas bagi peneliti untuk meneliti dan menentukan metode atau cara yang

tepat dan cepat, serta tercapainya tujuan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan asumsi tersebut, maka penulis membatasi penelitian pada proses pembuatan video klip dengan beberapa software pembantu, mulai dari metode pembuatan video klip pada proses pre produksi hingga pada post produksi ataupun pasca produksi.

Adapun untuk mewujudkan apa yang telah dijelaskan diatas, maka penulis menggunakan beberapa software pembantu antara lain : Adobe Premiere Pro 2.0, dan Adobe Photoshop 7.0.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dan penyusunan skripsi ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

##### **1.4.1. Internal**

- Untuk menganalisa dan merancang produksi video klip " izinkanku" sebagai sarana promosi pada caterpillar band
- Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata – I ( SI ) pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer "AMIKOM" Yogyakarta.
- Menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer "AMIKOM" Yogyakarta
- Mengembangkan pola keilmuan dan membuka wawasan tentang ilmu pengetahuan baru yang sesuai dengan teknologi informasi

#### 1.4.2. Eksternal

- Mempromosikan dan memperkenalkan Caterpillar band kepada masyarakat luas.
- Menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam teknologi informasi khususnya multimedia

### 1.5. Metodologi Penelitian

#### 1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang biasanya dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam pembuatan skripsi ini digunakan beberapa metode pengumpulan data, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat, tepat dan cepat untuk mendukung pembuatan laporan.

Pengumpulan data menggunakan beberapa metode diantaranya :

a. Dokumentasi :

Data kepustakaan, mencakup kumpulan dari berbagai macam artikel yang menunjang dan ada hubungannya dengan judul perancangan ini, mulai dari buku, majalah, surat kabar, internet, dsb. Mengumpulkan artikel-artikel tentang musik, terutama pertumbuhan musik *indie*, video klip, sampai *style* atau gaya fashion anak band sekarang, dari berbagai macam media cetak, yaitu : Hai, Gadis, Minggu Pagi, Seventeen, Jawa Pos, Music, dsb.

b. Observasi :

Melakukan pengamatan terhadap aliran musik alternatif dan *indie*, baik dari musik, video klip, logo, cover kaset, sampai fashionnya. Juga melakukan pengamatan tentang perkembangan grup band indie, dari aliran musiknya, segi kualitas bermain, maupun sistem pendistribusian yang mereka terapkan.

c. Wawancara :

Wawancara dilakukan terhadap nara sumber, yaitu komunitas musik *indie*, distro-distro, untuk dapat mengetahui proses pembuatan album *indie* secara langsung, sampai pada tahapan pendistribusian. Wawancara juga dilakukan terhadap production house (PH) lokal yang pernah membikin video klip.

### 1.5.2. Metode Analisis

Metode analisis yang dipakai adalah metode PIECES Analysis<sup>1</sup> (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Services). Setelah melakukan wawancara, observasi, serta dokumentasi, untuk menganalisis kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi dan pelayanan pelanggan maka promosi band Caterpillar dapat diketahui.

### 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari skripsi yang penulis buat ini terdiri atas beberapa bab sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> JOGIYANTO.HM, *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, Andi offset, Yogyakarta hal 38

**BAB I : Pendahuluan.**

Terdiri atas Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II : Dasar Teori**

Berisi tentang Landasan Teori, Kelebihan Multimedia, Sejarah Video Klip Musik, Organisasi Dalam Produksi Video Klip Musik, Jenis Shoot dan Gerakan Kamera, Format Digital Video, Standar Video dan Aplikasi yang digunakan.

**BAB III : Tinjauan Caterpillar Band**

Berisi tentang sejarah singkat caterpillar Band, Visi dan Misi, Potensi Group Band, Profile Caterpillar, Profil Grup Band Caterpillar.

**BAB IV : Analisis Sistem**

Definisi Promosi, Analisis Pieces, Analisis Biaya dan Manfaat

**BAB V : Implementasi dan Pembahasan**

Berisi tentang Pra Produksi, Treatment, Skenario, Storyboard, Proses Produksi, Pasca Produksi, Software yang digunakan serta lingkup kerjanya, Proses Editing.

**BAB VI : Penutup**

Berisi tentang kesimpulan serta saran-saran yang didapatkan dari penelitian.